

Comparison Of Financial Performance Of Sharia Bank Using A Value Added And Profit Loss Approach (Case Study In Pt. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar)

Nasrullah

Universitas Muhammadiyah Makassar

nasrullah@unismuh.ac.id

Sultan Sarda

Universitas Muhammadiyah Makassar

sultansarda@unismuh.ac.id

Andi Noviantika Amiruddin

Universitas Muhammadiyah Makassar

anvntkaamr@gmail.com

Keywords:

Financial performance; Value Added Approach; Profit and Loss

Abstract

The purpose of this study to analyze the financial performance of PT. Bank Sulselbar KC. Syariah Makassar using a value added and profit and loss approach based on the ratio of ROA, ROE and NPM. This research is a type of quantitative research with a comparative descriptive approach. The population of this study is the financial statements of PT. Bank Sulselbar KC. Makassar Sharia, while the sample used is the 2019-2020 financial statements for each approach, namely the value added and profit and loss approach. The results of this study indicate that the average ROA, ROE and NPM ratios differ significantly between the value added approach and the profit and loss approach. Likewise with the overall performance

Kata Kunci

Kinerja Keuangan; Pendekatan Nilai Tambah; Pendekatan Laba Rugi

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC. Syariah Makassar dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan laba rugi berdasarkan rasio ROA, ROE dan NPM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Sulselbar KC. Syariah Makassar, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2019-2020 untuk masing-masing pendekatan yaitu pendekatan nilai tambah dan laba rugi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA, ROE dan NPM berbeda secara signifikan antara pendekatan nilai tambah dengan pendekatan laba rugi. Demikian juga dengan kinerja secara keseluruhan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah ditandai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-undang tersebut memberikan rincian tentang dasar hukum dan jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga menetapkan pedoman bagi bank untuk beralih sepenuhnya ke bank syariah (Muhammad Irysad As Shidqi, 2020: 2). Sebagai lembaga keuangan, bank harus menjaga efisiensi operasionalnya agar dapat berfungsi secara optimal. Selain itu, bank

syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang mendominasi dan berkembang pesat di Indonesia.

Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan perbankan untuk memenangkan persaingan, seperti meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah untuk meningkatkan kinerja keuangannya adalah kemampuan bank syariah



dalam mengelola dananya. Artinya kemampuan bank syariah dalam memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabahnya. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan. Hal ini dilakukan dengan menganalisis profitabilitas masing-masing bank syariah menggunakan tiga rasio yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan NPM.

Analisis kinerja keuangan bank syariah sejauh ini hanya dilakukan atas dasar neraca dan laporan laba rugi. Oleh karena itu, akuntan syariah Sofyan Harahap menawarkan laporan nilai tambah sebagai pelengkap. Artinya hasil analisis tersebut tidak memberikan hasil yang tepat pada indikator kinerja keuangan, karena laba sebagai dasar perhitungan indikator kinerja keuangan belum memperhitungkan kepentingan pihak lain (pekerja, perusahaan, masyarakat dan pemerintah). Sehingga hasil analisis kinerja keuangan tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Sedangkan dengan menggunakan laporan nilai tambah hasil analisis kinerja keuangan akan lebih realistis karena profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur rasio kinerja keuangan bank yang dihitung dengan mempertimbangkan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan (Dimas Pratama Putra, 2019:22).

Krisis keuangan global tahun 2018 menunjukkan ketahanan keuangan syariah dan sepanjang tahun 2019 kinerja sektor perbankan syariah Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil selain membaiknya perekonomian global. Memasuki tahun 2020 pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Covid-19 berdampak besar bagi perkembangan ekonomi dunia. Akibatnya sebagian besar sektor termasuk bank syariah jatuh. Namun berdasarkan bukti empiris dari krisis sebelumnya, bank syariah diyakini mampu mengatasi badai ini. Salah satunya di PT. Bank Sulselbar pertumbuhan laba bersih itu setara dengan peningkatan pendapatan bunga bersih

di kantongnya meski pandemi COVID-19 belum berakhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menganalisis kinerja keuangan bank syariah dengan membandingkan kinerja keuangan syariah bank yang menggunakan pendekatan nilai tambah dan yang menggunakan pendekatan laba rugi pada laporan keuangan yang diterbitkan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar tahun 2019 dan tahun 2020. Penelitian ini berjudul, "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar)".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk memfasilitasi mekanisme ekonomi terutama di dunia nyata. Banyak pendapat para ahli mengenai definisi bank syariah dimana masing-masing bank menggunakan asumsi yang berbeda-beda. Secara umum konsep bank syariah adalah lembaga perbankan yang pada prinsipnya tunduk pada hukum Islam (Yudiana, 2014).

2.2 Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam membandingkan laporan keuangan ke dalam unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang jelas atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:132). Analisis laporan keuangan adalah menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat resiko pada perusahaan tersebut (Mamdum Hanafi dan Abdul Halim, 2016:5).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu menganalisis atau mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa



lalu dan masa yang akan datang (V. Wiranta Sujawerni 2017:6).

2.3 Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan di bidang keuangan dalam kurun waktu tertentu, hal ini mencerminkan tingkat kekuatan perusahaan tersebut. (Nurlina, 2019:141).

2.4 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2013:104) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara antara satu komponen dengan suatu komponrn dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada antara laporan keuangan. Kemudian angka yang akan dibandingkan dapat berupa satu periode atau beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama periode waktu tertentu, terlepas dari tercapai tidaknya tujuan yang ditetapkan dan sebaliknya.

Rasio Keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio. Rasio tersebut antara lain: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

2.5 Laporan Nilai Tambah Syariah

Laporan Nilai Tambah dianggap sesuai dengan akuntansi syariah karena berbagi bagian dari nilai tambah yang diberikan oleh semua pihak (yaitu oleh perusahaan. Laporan nilai tambah memberikan informasi yang sangat jelas tentang nilai tambah yang akan diatribusikan. Oleh karena itu, nilai tambah tersebut dinilai sesuai dengan etika bisnis Islam, yaitu keadilan dan kerjasama. Konsep nilai tambah juga sejalan dengan fokus memaksimalkan nilai tambah oleh pemangku

kepentingan (Sabri Nuridin dan Achmad Rudzali, 2019:2).

2.6 Hipotesis

Ada perbedaan antara kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar tahun 2019-2020, jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang berfokus pada perbandingan dua variabel atau lebih. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data berupa rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar periode tahun 2019-2020.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter dan studi pustaka. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui arsip, dokumen dan catatan laporan keuangan tahunan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar periode tahun 2019-2020.

Populasi merupakan sekumpulan wilayah yang terdapat objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik yang teridentifikasi dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:148). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar disusun setiap tahun dan tercatat atas laporan keuangan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi serta bersifat mewakili (Sugiyono, 2015:194). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar periode tahun 2019-2020.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan Laporan Laba Rugi.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	2	1,90	2,08	1,9900	0,12728
ROE	2	0,76	0,83	0,7950	0,04950
NPM	2	18,99	26,03	22,5100	4,97803
Valid N (listwise)	2				

(Sumber: IBM SPSS statistic 25, 2021)

b. Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan Nilai Tambah.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	2	3,62	6,37	4,9950	1,94454
ROE	2	1,45	2,53	1,9900	0,76368
NPM	2	74,66	83,14	78,9000	5,99627
Valid N (listwise)	2				

(Sumber: IBM SPSS statistic 25, 2021)

4.2 Pembahasan

Analisis deskriptif bertujuan untuk mempertimbangkan karakteristik data penelitian ini sebagai mean, standar deviasi, dan nilai maksimum dan minimum dari masing-masing rasio yang mewakili baik laporan laba rugi maupun laporan laba rugi dan nilai tambah. Hasil analisis statistik yang menggambarkan pendekatan laporan laba rugi dan pendekatan nilai tambah disajikan pada tabel 4.3 dan 4.4

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada variabel ROA memiliki nilai minimum 1,90% dan nilai maximum 2,08%. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,9900% dengan standar deviasi sebesar 0,12728%. Angka 1,9900% menunjukkan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 0,12728%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik.

Pada variabel ROE memiliki nilai minimum 0,76% dan nilai maximum sebesar 0,83%. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7950% dengan standar deviasi 0,07950%. Angka 0,7950% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 0,04950%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik.

Pada variabel NPM memiliki nilai minimum 18,99% dan nilai maximum sebesar 26,03%. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,500% dengan standar deviasi 4,97803%. Angka 22,500% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 4,97803%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah baik.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada variabel ROA memiliki nilai minimum 3,62% dan nilai maximum 6,37%. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,9950% dengan standar deviasi sebesar 1,94454%. Angka 4,9950% menunjukkan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 1,94454%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik.

Pada variabel ROE memiliki nilai minimum 1,45% dan nilai maximum sebesar 2,53%. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,9900% dengan standar deviasi 0,76368%. Angka 1,9900% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 0,76368%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan adalah baik.

Pada variabel NPM memiliki nilai minimum 74,66% dan nilai maximum sebesar 83,14%. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,0000% dengan standar deviasi 5,99627%. Angka 78,0000% merupakan angka yang relatif besar karena standar deviasinya hanya 5,99627%. Hal ini menunjukkan bahwa



efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan nilai tambah diketahui bahwa nilai tambah (laba) PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar tahun 2019-2020 lebih besar dari laba bersih menggunakan laporan laba rugi.

Tabel 4.5 Perbandingan Perolehan Laba Rugi dan Nilai Tambah

Tahun	Laba Rugi	Nilai Tambah
2019	26.303	50.115
2020	30.673	93.545

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Terdapat perbedaan antara rasio kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar tahun 2019-2020 yang dihitung dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan pendekatan laba rugi, disebabkan adanya perbedaan struktur dan konsep dari teori akuntansi kedua pendekatan tersebut. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti (2020), hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam kinerja keuangan dengan *income statement approach* dan *value added approach*

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar Tahun 2019-2020 digambarkan dengan membandingkan ROA, ROE dan NPM menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pendekatan nilai tambah dan pendekatan laba rugi.
2. Kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar Tahun 2019-2020 yang dihitung dengan menggunakan pendekatan nilai tambah menghasilkan nilai proporsional yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laba rugi. Hasil akuisisi tersebut disajikan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4.

3. Terdapat perbedaan antara pendekatan nilai tambah dan pendekatan laba rugi, yaitu pendekatan nilai tambah lebih mengutamakan prinsip keadilan dalam mendistribusikan nilai tambah kepada pemilik modal, karyawan, kreditur dan pemerintah. Sehingga dalam penelitian ini nilai tambah (laba) lebih besar dari laba yang diperoleh berdasarkan pendekatan nilai tambah dan laba rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, J. 2020. Analisis Efisiensi dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 19-27.
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., dan Rohman, A. 2020. Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38-45.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.
- Hanafi, M. M., dan Halim, A. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Hanamutia, Eka Putri. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Syariah*. Skripsi.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan Caps (Center For Academic Publishing Service)*. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Irama, O.N. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Value Added Approach (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan)*. Vol.2 No.1 Mei 2019.
- Jannah, N. (2020). *Repsepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kodong, Tessa Isabel., Sabijono, Harijanto dan Kalalo, Meily. 2019. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam Penyajian*



- Laporan Laba Rugi pada PT. Sederhana Karya Jaya. Vol.7 No.3 Juli 2019.
- Munir, M.S. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Syariah dan Bank Tabungan Negara)*. Vol.1 No.3 2013.
- Nasir, Muh. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel dan Sharla Maqhasid Index Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019*. Skripsi.
- Nurlina. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Sentral 88 Makassar*. Vol.7 No.1. 2019.
- Nurdin, S. Rudzali, A. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rudi dan Nilai Tambah pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Vol. 2, No.2. 2019.
- Putri, Annastasya Meisya. 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional 2015-2019*. Vol. 4 No. 8. 2020.
- Putra, Dimas Pratama dan Frasutsi, Melia. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Value Added Approach*. Vol.18 No.2. 2019.
- Rossita, Risa. 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Statement Approach (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)*. Skripsi. Sari, Y.M. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Rentabilitas, Solvabilitas dan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi.
- Shidqi, Muhammad Irsyad As. 2020. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah TBK dan Bank Islam Malaysia Berhad Dengan Menggunakan Metode Camels Pada Periode 2014-2018*. Skripsi.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19*. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 170-187.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta.
- Ummah, Fathya Khaira dan Suprpto. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*. Vol.3 No.2. 2015
- V. Wiranta Sujawerni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. 1.